

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan membentuk manusia menjadi makhluk yang beradab yang membedakan dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang akan memberikan suatu hasil yang disebut dengan prestasi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012)

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 yang memandang pembangunan nasional di bidang pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan dirinya baik yang berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohani sesuai dengan Pancasila. Usaha yang dilakukan saat ini ialah bagaimana dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas calon tenaga pendidik bangsa yang bisa mentransfer dan mengolah ilmu pengetahuan, terutama ilmu dasar yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, dimana salah satu ilmu dasar itu ialah matematika.

Dalam dunia ilmu pengetahuan, matematika merupakan ilmu yang sangat penting dimana matematika bukan hanya digunakan dalam lingkup matematika itu sendiri, melainkan matematika juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam ilmu pengetahuan yang lainnya. Oleh karena itu matematika merupakan mata pelajaran wajib disetiap jenjang

pendidikan, yaitu dari jenjang Sekolah Dasar sampai ke jenjang Sekolah Menengah.

Terdapat lima standar proses-proses dalam pembelajaran matematika yaitu diantaranya: (1) komunikasi matematika (*mathematical communication*); (2) penalaran matematika (*mathematical reasoning*); (3) pemecahan masalah matematika (*mathematical problem solving*); (4) mengaitkan ide-ide matematika (*mathematical connection*); (5) representasi matematika (*mathematical representation*) (NCTM,2000). Diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu dari standar proses dalam matematika. Kemampuan pemecahan masalah memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia atau juga untuk matematika itu sendiri termasuk untuk ilmu pengetahuan.

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadi penting karena membuat siswa mendorong cara berfikir matematis dalam menyelesaikan masalah. Dari penyelesaian tersebut nantinya siswa akan terlatih dari pengalaman sebelumnya untuk menyelesaikan masalah matematis lain yang akan dihadapi dikemudian hari. Suatu masalah menuntut seseorang untuk berfikir lebih panjang mengenai suatu cara atau strategi bagaimana agar mereka dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah menjadi suatu yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa dalam memecahkan permasalahan yang dialaminya. Bahkan hampir disetiap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar terdapat penegasan mengenai

pentingnya kemampuan pemecahan masalah. Pemecahan masalah adalah proses pembelajaran maupun penyelesaian masalah dimana siswa memiliki pengalaman menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk diterapkan dalam menyelesaikan masalah yang belum dikenal (Suherman, 2003: 89).

Kemampuan pemecahan masalah matematis sangat diperlukan oleh siswa, dengan mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa maka guru dapat mengetahui hal-hal yang selama ini belum terungkap dari siswa dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh siswa dalam pemecahan masalah matematis. Karena pada dasarnya tujuan akhir dari pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak di masyarakat (Wena, 2011).

Mengingat kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting, maka perlu dilakukan kajian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh siswa. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh siswa atau sebagai alat evaluasi terhadap metode atau strategi yang diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran dan dapat menjadi langkah awal untuk guru, pihak sekolah atau peneliti yang lain dalam rangka untuk menentukan tindakan yang tepat terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan mengetahui kesulitan yang dimiliki siswa, maka dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan solusi-solusi untuk

menyelesaikan masalah dalam pembelajaran yang dialami oleh siswa selama ini.

Kemampuan pemecahan masalah matematis akan dilakukan di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok dengan alamat Jalan Bulakan Langgongsari, Cilongok Banyumas. SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok sebagai pusat pengembangan budaya dan karakter tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum sekolah. Lingkungan sekolah yang menyatu dengan pesantren, dimana semua peserta didik setiap hari tinggal di asrama, sangat kondusif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa. Letak geografis SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok yang cukup baik, jauh dari polusi maupun kebisingan, ruang cukup luas sangat memenuhi syarat bagi peserta didik untuk mengembangkan olah raga, olah pikir, dan olah rasa. SMP Alam Al-Aqwiya merupakan sebuah lembaga pendidikan yang ikut serta berperan dalam mengupayakan terciptanya generasi bangsa yang mampu menjawab tantangan masa depan dengan berbekal ilmu agama dan pengetahuan umum. Perpaduan antara pendidikan agama khas pesantren dan pendidikan umum model SMP formal menjadi kelebihan tersendiri. Upaya peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh sumber daya peserta didik, pendidik, tenaga

kependidikan, sarana, prasarana, anggaran pendidikan, program-program kegiatan serta peran serta lingkungan sekitarnya.

SMP Alam Al-Aqwiya Cilogok merupakan sekolahan dipondok pesantren. Pondok Pesantren tersebut bernama Nurul Huda yang diasuh oleh Agus Muhammad Abror. Nama kata SMP Alam Al-Aqwiya diambil dari bahasa Arab, Alam yang artinya Bendera dan Al-Aqwiya yang artinya orang yang kuat jadi arti Alam Al-Aqwiya adalah benderanya orang-orang yang kuat. Di SMP Alam Al-Aqwiya Cilogok mata pelajaran Agamanya dipisahkan ada Nahwu, Shorof, Tajwid, Tauhid, Fiqih, Muhafadzoh, Qiroatul Kutub, Ahlaq. Siswa SMP Alam Al-Aqwiya Cilogok selalu melakukan sholat berjamaah, pengajian rutin, dan *sharing* bersama. Siswa tersebut bertempat tinggal di asrama pondok sehingga memungkinkan untuk bertegur sapa dan berbagi cerita dengan siswa lain maupun guru. Dari kejadian tersebut diduga siswa di SMP Alam Al-Aqwiya Cilogok memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Alam Al-Aqwiya Cilogok.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa besar pada kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan karena guru dapat melacak kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat dan kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pembelajaran yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan sebagai pelatihan bagi peneliti dalam bidang pembuatan soal yang terstruktur dan terstandar serta untuk dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk melakukan bimbingan yan terkait dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

